

EFEKTIVITAS MEDIA EXPLOSION MAGIC BOX UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MA AL-IHSAN KALIKEJAMBON

Ella Nur Indah Sari^{1*}, Umi Chaidaroh², Didin Sirojudin³

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH.A. Wahab Hasbullah

Email: akunbaru0019@gmail.com

² Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: Umichaidaroh90@gmail.com

³ Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: mr.didinsirojudin@gmail.com



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the explosion magic box learning media in fiqh class XI subjects at MA Al-Ihsan Kalikejambon. The population in this study were all students of class XI, amounting to 47 students. The sample used was 29 students from class XI IIS and 18 students from class MIPA. The method used is quantitative research methods and types of field research. Methods of data collection using a questionnaire, observation methods, methods of learning outcomes test (pre-test and post test) and documentation. Media Explosion Magic Box represents an explosion, in the shape of a box, when opened it will form a grid of boxes and create text or images according to the theme. The results showed that there was a significant difference in the mean score of student learning outcomes in the pre-test and post-test after being taught using Explosion Magic Box media. This can be seen in the results of hypothesis testing through the Paired Sample t-test. The significance value (Sig. (2tailed) is lower than the significance level of 0.05 ($0.000 < 0.05$), which means that the research data is considered to have a significant difference in the mean pre-test and post-test. , this research hypothesis is accepted. In this case, it can be concluded that the Explosion Magic Box Media is effective for improving student learning outcomes in Islamic Civilization History subjects at MA Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang.

Keywords: *Effectiveness, Explosion Magic Box Learning Media, Student Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran explosion magic box pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Al-Ihsan Kalikejambon. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 47 siswa. Sampel yang digunakan yaitu 29 siswa dari kelas XI IIS dan 18 siswa dari kelas MIPA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan angket, metode observasi, metode tes hasil belajar (pre-test dan post test) dan dokumentasi. Media Explosion Magic Box merepresentasikan ledakan, berbentuk kotak, ketika dibuka akan membentuk jaring-jaring kotak dan memunculkan tulisan atau gambar sesuai tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pre-test dan post-test setelah diajarkan dengan menggunakan media Explosion Magic Box. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis melalui Paired Sample t-test. Nilai signifikansi (Sig. (2tailed) lebih rendah daripada tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa data penelitian ini dianggap memiliki perbedaan yang signifikan pada rata-rata pre-test dan post-test. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini diterima. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Media Explosion Magic Box efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Pembelajaran Explosion Magic Box, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan selalu mendapatkan sorotan yang tajam berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam Al-qur'an telah menjelaskan berkali-kali tentang pentingnya pengetahuan. Dalam Al-qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 menyebutkan:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”¹

Dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui baik dan buruk, salah dan benar juga bisa membawa manfaat dan juga madharat.

Sehubungan dengan pendidikan, fikih tentu sangat dibutuhkan oleh setiap manusia untuk pegangan hidup dan membuat hidup manusia sempurna. Fikih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat mengenai amal perbuatan, hukum-hukum yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci bagi hukum-hukum tersebut.

Belajar tidak hanya menghafal dan mengingat saja. Belajar ialah perubahan perilaku dari hasil pengalaman-pengalaman dan latihan. Proses pembelajaran dapat berlangsung jika terjadi interaksi guru dengan siswa.

Media yaitu alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran berlangsung. Media explosion magic box merepresentasikan ledakan, berbentuk kotak, ketika media tersebut dibuka akan membentuk jaring-jaring kotak dan memunculkan tulisan atau gambar sesuai tema. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang adalah lembaga pendidikan dasar umum yang bercirikan agama Islam yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sosial Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang. Siswa siswi di MA Al-Ihsan juga berprestasi dari akademik maupun non akademik. Prestasi MA Al-Ihsan yang pernah diraih melalui olimpiade akademik yaitu lomba matematika di Universitas Darul Ulum Jombang dan yang non akademik yaitu lomba pramuka tingkat Jawa Timur di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dan masih banyak lagi.

Explosion Magic Box merupakan media yang berbentuk kotak, ketika kotak tersebut dibuka, keempat sisi dari kotak tersebut akan membentuk jaring-jaring kotak dan memunculkan tulisan atau gambar menurut tema. Jika kita membuka box yang mekar, bersusun sehingga terlihat indah dan menarik apalagi saat dihiasi komponen berupa gambar, tulisan, hiasan, box kecil, dan lain sebagainya.²

Media Explosion magic box memiliki beberapa jenis teknik dalam pembuatan Explosion box. Menurut Dyk terdapat empat teknik dasar yang digunakan untuk membuat explosion Mgc box, yaitu *stage set* (tempat panggung), *v-fold* (lipatan berbentuk V), *Box dan cylinder* (kotak dan silinder), dan *floating layer* (lapisan mengapung).³

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media explosion magic box sebagai berikut: a. Guru menyajikan kelas dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas (*Class Presentation*) dengan menunjukkan media explosion magix box. b. Belajar dalam kelompok (*teams*). Membentuk kelas menjadi beberapa kelompok. c. Setiap ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil materi yang akan di diskusikan. d. Setelah semua sudah selesai berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru akan memanggil kelompok untuk mempresentasikan dengan menggunakan media explosion magic box dengan berbagai kejutan. e. Permainan (*games*). siswa memulai melakukan permainan. Dengan menggunakan media explosion magic box yang ada beberapa pertanyaan. f. Penghargaan kelompok (*team recognition*)⁴

Belajar mengajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku, sehingga pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang

² Waladiyah N, *Pengembangan Media Explosion Box tumrap Kawaisan*, 2018, 18

³ *Ibid.*, 23

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 220

¹ Al-Qur'an Terjemah Indonesia, 58:11.

dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dalam lingkungannya.⁵

Kegiatan belajar mengajar erat kaitannya dengan hasil belajar, karena merupakan hasil dari usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk prestasi. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai prestasi belajar yang merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai dalam periode tertentu.⁶

adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Al-Ghozali dari madzhab Syafi'i mendefinisikan fikih dengan "fikih itu berarti mengetahui dan memahami, akan tetapi dalam tradisi para ulama, faqih diartikan dengan suatu ilmu tentang hukum-hukum syara' yang tertentu bagi perbuatan para mukhallaf, seperti wajib, haram, mubah (kebolehan), sunnah, makruh, sah, fasid, batal, qodla, ada'an dan sejenisnya".⁷

Pembelajaran fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran fiqih dari sumber pesan atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (siswa).⁸

Berdasarkan observasi sementara, diperlukan pengembangan media explosion magic box dalam pembelajaran fikih. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Media Explosion Magic Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Al-Ihsan Kalikejambon".

METODE

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian lapangan. Penelitian dengan menggunakan metode

kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin tahu secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran explosion magic box di MA Al-Ihsan Kalikejambon dan dalam penelitian ini analisis data-data numerical (angka) nya diolah dengan metode statistik.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 18 siswa dan XI IIS yang berjumlah 29 siswa di MA Al-Ihsan Kalikejambon. Mengingat populasi yang jumlahnya tidak terlalu banyak, maka dalam penelitian ini tidak mengambil sampel sebagai wakil dari populasi, tetapi disini peneliti menjadikan seluruh peserta didik kelas XI MIPA dan IIS MA Al-Ihsan sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu angket, yaitu untuk memberi pertanyaan kepada responden. Metode observasi, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan yang sistematis.⁹ Metode tes hasil belajar yaitu pengukuran tes hasil belajar dengan memberikan *pre test* dan *post test*. dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sekolah, data identitas peserta didik, dan foto pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MA AL-IHSAN Kalikejambon Tembelang Jombang. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di tempat tersebut karena lokasi madrasah yang strategis dan belum pernah diterapkan media pembelajaran Explosion Magic Box. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Kemudian menetapkan sampel penelitiannya dua kelas yaitu kelas XI MIPA yang berjumlah 18 siswa dan kelas XI IIS yang berjumlah 29 siswa. Kedua kelas tersebut mendapatkan pembelajaran selama tiga kali pertemuan dengan materi fikih bab jinayat dengan menggunakan metode pembelajaran kooperative tipe TGT dan media pembelajaran Explosion Magic Box.

Pengambilan data dilakukan dengan angket, metode dokumentasi dan metode tes.

⁵ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Teras, 2012), 2

⁶ Nana Syaodih, *Landasan Psikologi dalam Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 102

⁷ A Jazuli, *Ilmu Fikih Penggalan, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), 5

⁸ *Ibid.*, 6

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145

Angket digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden tentang media pembelajaran Explosion Magic Box. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan. Data yang dimaksud peneliti adalah data siswa kelas XI MA Al-Ihsan Kalikejambon dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah ditentukan. Tes yang digunakan adalah pre-test dan post-test. Tes tersebut diberikan kepada siswa untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih bab jinayat.

Pada awal pembelajaran adalah guru memberi apresiasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi fikih yang akan dipelajari. Dalam apresiasi ini guru mengingatkan materi sebelumnya dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam penelitian ini guru mata pelajaran fikih bertindak sebagai pengamat (observer) yang mengawasi dan menilai aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Guru menjelaskan kepada siswa tentang media pembelajaran Explosion Magic Box yang akan dipakai dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan metode kooperatif tipe TGT dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mendiskusikan materi tentang fikih bab jinayat. Guru mengawasi aktivitas dan membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi.

PENERAPAN MEDIA EXPLOSION MAGIC BOX

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Ihsan Kalikejambon dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan media explosion magic box pada siswa kelas XI MIPA dan IIS MA Al-Ihsan Kalikejambon. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah seluruh populasi yang berjumlah 47 siswa yang terdiri dari 29 siswa dari kelas XI IIS dan 18 siswa dari kelas XI MIPA.

PEMBELAJARAN MEDIA EXPLOSION MAGIC BOX

Selanjutnya guru mengevaluasi kegiatan siswa dengan cara memanggil salah satu kelompok untuk maju kedepan kelas untuk memaparkan hasil dari diskusi tersebut. Pada akhir pelajaran, guru mengingatkan kepada siswa untuk

mempelajari materi yang telah dibahas pada hari ini. Adapun pelaksanaan media pembelajaran Explosion Magic Box dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT pada siswa yaitu:

Palaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 Juli 2020. Pembelajaran ini dimulai dengan guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi tentang fikih bab jinayat. Kemudian siswa diberikan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi fikih bab jinayat.

Setelah pemberian pre-test guru menjelaskan mengenai media pembelajaran explosion magic box dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT yang akan diterapkan pada proses pembelajaran. Kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan jumlah 5 atau 6 siswa dalam satu kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 6 Agustus 2020. Kegiatan pembelajaran ini guru memberikan materi singkat mengenai bab jinayat. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk bergabung ke kelompok yang telah dibagi pada minggu kemarin. Salah satu dari setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil kertas berisi materi yang akan di diskusikan bersama kelompoknya. Pada saat diskusi berlangsung guru berkeliling untuk mengawasi jalannya diskusi serta memastikan bahwa setiap kelompok saling bekerja sama. Setelah diskusi selesai perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusi dengan kelompoknya dengan menggunakan media Explosion Magic Box yang berisi materi bab jinayat.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga yaitu hari kamis tanggal 13 Agustus 2020. Pada pertemuan terakhir hanya berlangsung sebentar karena pertemuan ini guru hanya memberikan post-tes kepada siswa mengenai materi tentang jinayah. Post-test ini dilakukan selama 15 menit dan 10 menit untuk mengisi angket tentang produk media Exposition Magic Box. Sisa waktu pelajaran digunakan untuk menyampaikan terima kasih kepada siswa kelas XI MIPA dan IIS.

ANALISIS DATA

Pemberian *pre-test* digunakan untuk menguji normalitas, dan rata-rata. Kedua komponen tersebut dibutuhkan untuk memastikan bahwa kelas tersebut berangkat dari kondisi awal

yang sama. Selain itu pemberian *pre-test* berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi materi dengan menggunakan media pembelajaran *Explosion Magic Box*.

Analisis data tes akhir atau *Post-test* dilakukan setelah kedua kelas tersebut diberikan

pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT dan media pembelajaran *Explosion Magic Box*. Perbedaan rata-rata pada *pre test* dan *post test* pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Analisis *Pre test* dan *Post Test*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	61.0638	47	10.05075	1.46605
POST TEST	85.9574	47	11.54567	1.68411

Dari tabel hasil analisis *pre test* dan *post test* yaitu terdapat perbedaan sebelum diterapkan metode pembelajaran tipe TGT dengan media *Explosion Magic Box* dan sesudah diterapkan media tersebut. Nilai *pre-test* pada kelas MIPA dan IIS adalah 61.0638. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas MIPA dan IIS adalah 85.9574. Terdapat perbedaan rata-rata dua sampel dan berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS DATA

Data dari hasil penelitian terlebih dahulu di adakan uji asumsi data sebelum data dianalisis. Hal ini di maksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk di

analisis atau tidak. Uji asumsi analisis yang digunakan adalah uji normalitas. Hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.61269992
Most Extreme Difference	Absolute	.124
	Positif	.088
	Negatif	-.124
Kolmogorov – Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467

Dari tabel uji normalitas data, hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 25.00 diketahui nilai signifikansi $0,467 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

Uji Paired Sampel t-test digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Uji Paired

Sample t-test menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil uji Paired Sample t-test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji paired sampel t-test sebagai berikut:

Tabel Uji Paired Sample t-test

Paired Differences	t	df	Sig. (2-
--------------------	---	----	----------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of the Difference				tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST – POST TEST	-24.89362	11.95505	1.74382	-28.40375	-21.38348	-14.275	46	.000

Dari tabel 4.4, hasil analisis uji paired sample t-test dengan menggunakan SPSS 25.00 diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar fikih pada data pre test dan post test.

Tabel Uji Paired Sample t-test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST – POST TEST	-24.89362	11.95505	1.74382	-28.40375	-21.38348	-14.275	46	.000

Dari tabel 4.4, hasil analisis uji paired sample t-test dengan menggunakan SPSS 25.00 diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar fikih pada data pre test dan post test.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian dilakukan di MA Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang. Tujuan peneliti melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan media *Explosion Magic Box* pada siswa kelas XI di MA Al-Ihsan Kalikejambon jombang. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 47 siswa dari kelas MIPA 18 siswa dan dari IIS 29 siswa. Pelaksanaan dilakukan selama 3x pertemuan. Pertemuan pertama pada hari kamis, 30 Juli 2020. Pembelajaran pertama siswa diberi waktu 10 menit untuk belajar sendiri lalu

diberi pre-test. Pertemuan kedua hari kamis, 6 Agustus 2020. Guru mengkondisikan siswa untuk dibagi kelompok dan bergabung ke kelompok masing-masing untuk berdiskusi tentang bab jinayat. Setelah berdiskusi, salah satu siswa maju ke depan untuk memaparkan hasil diskusi dengan kelompoknya dengan menggunakan media *explosion magic box*.

Hasil analisis uji paired sample t-test dengan menggunakan SPSS 25.00 diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar fikih pada data pre test dan post test. Rata – rata nilai *pre-test* sebesar 61,06 meningkat menjadi 85,95. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil analisis uji t-test, maka diperoleh t-hitung = -14,275 dan t-tabel = 2,01. Karena t-hitung < t-tabel, maka terima Ho.

Yang artinya ada perbedaan hasil belajar menggunakan media *Explosion Magic Box*. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwasanya media *Explosion Magic Box* ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media *Explosion Magic Box* diantaranya: 1. Siswa tertarik dengan adanya media pembelajaran *explosion magic box*. 2. Media ini sangat kreatif dan inovatif (baru, menarik dan unik). 3. Dapat menumbuhkan motivasi siswa. 4. Desain yang dibuat sesuai dengan materi. 5. Siswa lebih paham pada materi tersebut karena ditulis dengan singkat, padat, dan jelas. 6. Warna yang dipilih sesuai. Kekurangan dari media *Explosion Magic Box* diantaranya: 1. Membutuhkan pemandu atau pembimbing untuk memahami materi dalam media *Explosion Magic Box*. 2. Belum dicantumkan latihan soal pada media *Explosion magic box* ini. 3. Ukuran media terlalu kecil jika digunakan untuk satu kelas. 4. Tulisannya kurang besar.

DAFTAR RUJUKAN

Al-qur'an Terjemah Indonesia. 2006. Kudus: Menara Qudus.

Jazuli, A. 2013. *Ilmu Fikih Penggalan, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Kharisma Putra Utama

Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Teras

N, Waladiyah. 2018. *Pengembangan Media Explosion Magic Box Tumrap Kawaisan*

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Syaodih, Nana. 2010. *Landasan Psikologi dalam Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wawancara dari guru fikih yang bernama bapak Moh. Mail MA Al-Ihsan Kalikejambon, 13 Agustus 2020. Pukul 09.30

Wawancara dari siswa yang bernama Ella Suci Rohana kelas XI IIS MA Al-Ihsan Kalikejambon, 13 Agustus 2020. Pukul 07.30

Wawancara dari siswa yang bernama Nafidzatul Q.F.A kelas XI MIPA MA Al-Ihsan Kalikejambon, 13 Agustus 2020. Pukul 08.00

Wawancara dari siswa yang bernama Shiviatun N.A. kelas XI MIPA MA Al-Ihsan Kalikejambon, 13 Agustus 2020. Pukul 08.00

Ella Nur Indah Sari, Umi Chaidaroh, Didin Sirojudin

Efektivitas Media Explosion Magic Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al-Ihsan Kalikejambon
